

“PENAFSIRAN *IFKUN* DALAM AL-QUR’AN”
(Studi Komparatif Penafsiran Ibnu Katsir
dan M. Quraish Shihab)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

OLEH:

Miftahinayah
NIM: 1911420009

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN FAS) BENGKULU
2025 M/1447 H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu, tlp. 0736) 51171-51276.

Faksimili (0736) 51172 Web: www.uinbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Miftahinayah. NIM 1911420009 dengan judul
**“Peafsiran Ifkun Dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Penafsiran Ibnu
Katsir dan M. Quraish)”**. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang
munaqosah Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Ushuluddin Adab dan
Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Februari 2025

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam Ilmu Ushuluddin.

Bengkulu, September 2025

Dr. Aan Supian, M. Ag

NIP: 196906151997031003

Tim Sidang Munaqosyah

Ketua

Dr. Aibdi Rahmat, M. Ag

NIP. 196904301997031001

Sekretaris

Meki Johendra, M. Ag

NIP. 199206032020121009

Penguji I

Dra. Agustini, M. Ag

NIP. 196808171994032005

Penguji II

H. Svukraini Ahmad, M. A

NIP. 197809062009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu, tlp. (0736) 51171-51276.
Faksimili (0736) 51172 Web: www.uinbengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Miftahinayah NIM 1911420009 dengan judul
“Penafsiran Ifkun Dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab). Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
Jurusan Ushuluddin telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan arahan
pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk
diajukan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 17 Januari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Aibdi Rahmat, M. Ag
NIP. 196904301997031001


Meki Johendra, M. Ag
NIP. 199206032020121009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ushuluddin


Dr. Ashadi Cahyadi, MA
NIP. 198509182011011009

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftahinayah

NIM : 1911420009

Jurusan/Prodi : Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : **Penafsiran *Ifkun* Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan ini asli sebagai karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar Akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di instansi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 17 Januari 2025



Miftahinayah

NIM. 1911420009

MOTTO

“Sebaik- baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia
lain”

MUDA KAYA RAYA, TUA BERCERITA DAN MATI
KHUSNUL KHOTIMAH



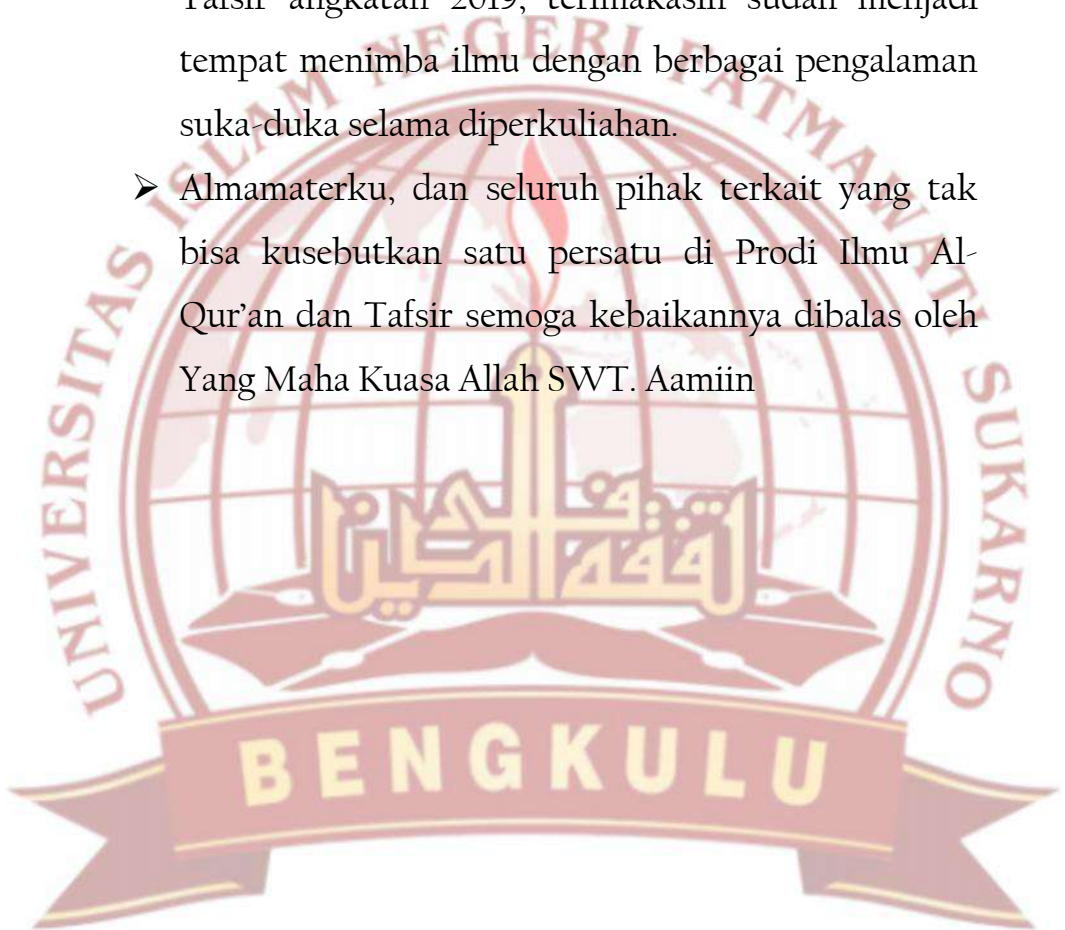
PERSEMBAHAN

skripsi ini ku persembahkan kepada :

- Teruntuk kedua orang tuaku yang selalu hebat, yang menjadi penguat, yang selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya ialah Bapakku Sami'un dan Ibuku Endang Mubiarti.
- Teruntuk saudara-saudara kandungku Joko Susanto, S.Pd sekeluarga, Jupri Siswanto Sekeluarga dan Aprianto sekeluarga, terimakasih selalu mendukung, memfasilitasi dan mendoakanku, semoga menjadi pahala jariyah untuk kalian semua.
- Segenap Guruku dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama sampai Madrasah Aliyah, semoga ilmu yang guruku berikan menjadi amal terbaik disisi Allah SWT.
- Segenap Keluarga Besar Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an terkhusus pembimbing jiwaku, Kyai Nur Zaini dan Ummi Siti Inayah yang telah membentuk akhlaku, semoga keberkahan ilmu dari mereka senantiasa aku rasakan.
- Segenap Keluarga Besar Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih, terkhusus Ustadz Ilham

Rahmatun Putra, M. Ag dan Umami Kamsilawati, S.Pd.I, yang telah sudi menerimaku untuk bergabung dalam rumah (PPAA) yang indah dan nyaman ini.

- Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019, terimakasih sudah menjadi tempat menimba ilmu dengan berbagai pengalaman suka-duka selama diperkuliahan.
- Almamaterku, dan seluruh pihak terkait yang tak bisa kusebutkan satu persatu di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir semoga kebaikannya dibalas oleh Yang Maha Kuasa Allah SWT. Aamiin



ABSTRAK

Miftahinayah NIM : 1911420009 “PENAFSIRAN *IFKUN* DALAM AL-QUR’AN (STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN IBNU KATSIR DAN M. QURAISH SHIHAB)”

Penelitian ini berdasarkan dari banyaknya informasi yang tersebar tanpa mengetahui kebenaran atau kebohongan akibat berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Berita bohong dalam informasi biasa dikenal dengan istilah hoaks, sedangkan dalam Al-Qur’an disebut *ifkun*. Berita bohong sudah terjadi dari zaman Nabi Muhammad SAW. yang pada saat itu menimpa istri Nabi yakni Aisyah yang dituduh telah berzina. Pembuat berita bohong itu adalah ‘Abdullah bin Ubay bin Salul, peristiwa ini disebut *Haditsul Ifki*. Para mufassir memiliki pemahaman yang berbeda dalam memahami *ifkun* dalam Al-Qur’an. Dalam pembahasan ini peneliti akan memaparkan penafsiran antara Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah guna menjawab secara signifikan atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul; Pertama, bagaimana makna *ifkun* dalam Al-Qur’an menurut Ibnu Katsir dalam kitab Tafsir Al-Qur’anul Adzim dan M. Quraish Shihab dalam kitab Tafsir Al-Misbah. Kedua, persamaan dan perbedaan dari penafsiran kedua tokoh tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) yang menggunakan metode penelitian deskriptif analisis komparatif dengan pendekatan historis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, antara keduanya (Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab) secara umum sama-sama memaknai kata *ifkun* yang terkandung dalam sembilan ayat (QS. An-Nur (24): 11, QS. An-Nur (24): 12, QS. Al-Furqon (25): 4, QS. Saba’ (34): 43, QS. Al-Ahqaf (46): 11, QS. Al-Ahqaf (46): 28, QS. Ash-Shaffat (37): 86, QS. Ash-Shaffat (37): 151, QS. Al-Ankabut (28): 17) dalam pembahasan ini dengan makna kebohongan yang amat besar. Kedua, adapun Persamaan penafsiran antara Ibnu Katsir & M. Quraish Shihab adalah sama-sama memberikan pemaknaan secara lugas dan cukup informatif tentang makna *ifkun* yang terkandung dalam 9 ayat di atas. Sedangkan perbedaan antara keduanya meliputi perbedaan penyajian tafsir dan dalam memberikan penjelasan penafsiran yang terkandung dalam 9 ayat tersebut. Adapun Ibnu Katsir lebih sering mencantumkan

riwayat lain baik dari Al-Qur'an, Hadits maupun sahabat untuk mempertegas penjelasannya sedangkan M. Quraish Shihab hanya beberapa ayat saja mencantumkan riwayat lain untuk mempertegas penjelasannya, selebihnya menggunakan Ijtihadnya dalam menjelaskan ayat.

Kata kunci: *Tafsir, Ifkun, Komparasi, Ibn Katsir, M. Quraish Shihab*



ABSTRACT

Miftahinayah, Student ID: 1911420009 *“THE INTERPRETATION OF IFKUNIN THE QUR’AN (A COMPARATIVE STUDY OF THE INTERPRETATIONS OF IBN KATHIR AND M. QURAISH SHIHAB)”*

This research is based on the abundance of information spreading without knowing the truth or falsehood as a result of the development of science and technology. False information is commonly known as hoax, while in the Qur’an it is referred to as ifkun. The spread of false information has already occurred since the time of Prophet Muhammad (peace be upon him), when his wife ‘Aisyah was slandered with adultery. The perpetrator of this false accusation was ‘Abdullah bin Ubay bin Salul, and this event is known as Hadith al-Ifk. The exegetes (mufasssirun) hold different understandings in interpreting ifkun in the Qur’an. In this study, the researcher presents the interpretations of Ibn Kathir and M. Quraish Shihab. The objectives of this study are to answer the following questions: First, what is the meaning of ifkun in the Qur’an according to Ibn Kathir in Tafsir al-Qur’an al-‘Azim and M. Quraish Shihab in Tafsir al-Misbah? Second, what are the similarities and differences in their interpretations? This is a library research employing a descriptive-comparative method with a historical approach. The results of this study show that: First, both Ibn Kathir and M. Quraish Shihab generally interpret ifkun—as mentioned in nine verses (QS. An-Nur [24]: 11; QS. An-Nur [24]: 12; QS. Al-Furqan [25]: 4; QS. Saba’ [34]: 43; QS. Al-Ahqaf [46]: 11; QS. Al-Ahqaf [46]: 28; QS. As-Saffat [37]: 86; QS. As-Saffat [37]: 151; QS. Al-Ankabut [29]: 17)—as a great falsehood. Second, the similarity between the two interpretations lies in their straightforward and informative explanation of the meaning of ifkun within these verses. However, the differences concern their exegetical approaches: Ibn Kathir often cites additional narrations from the Qur’an, Hadith, and the Companions to strengthen his explanation, whereas M. Quraish Shihab includes such narrations only occasionally, relying more heavily on his ijtihad in interpreting the verses.

Keywords: *Exegesis, Ifkun, Comparative Study, Ibn Kathir, M. Quraish Shihab*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB ATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf atin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf atin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf atin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang ambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf atin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang ambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf atin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang ambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf atin	Nama
ا...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...إ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ة, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l”

diganti dengan huruf yang angung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah azim dirangkaikan dengan kata ain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata ain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | | |
|---|--|---|
| - | وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha ahuwa khair ar-
rāziqīn/
Wa innallāha ahuwa khairurrāziqīn |
| - | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu illāhi rabbi al-`ālamīn/
- Alhamdu illāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

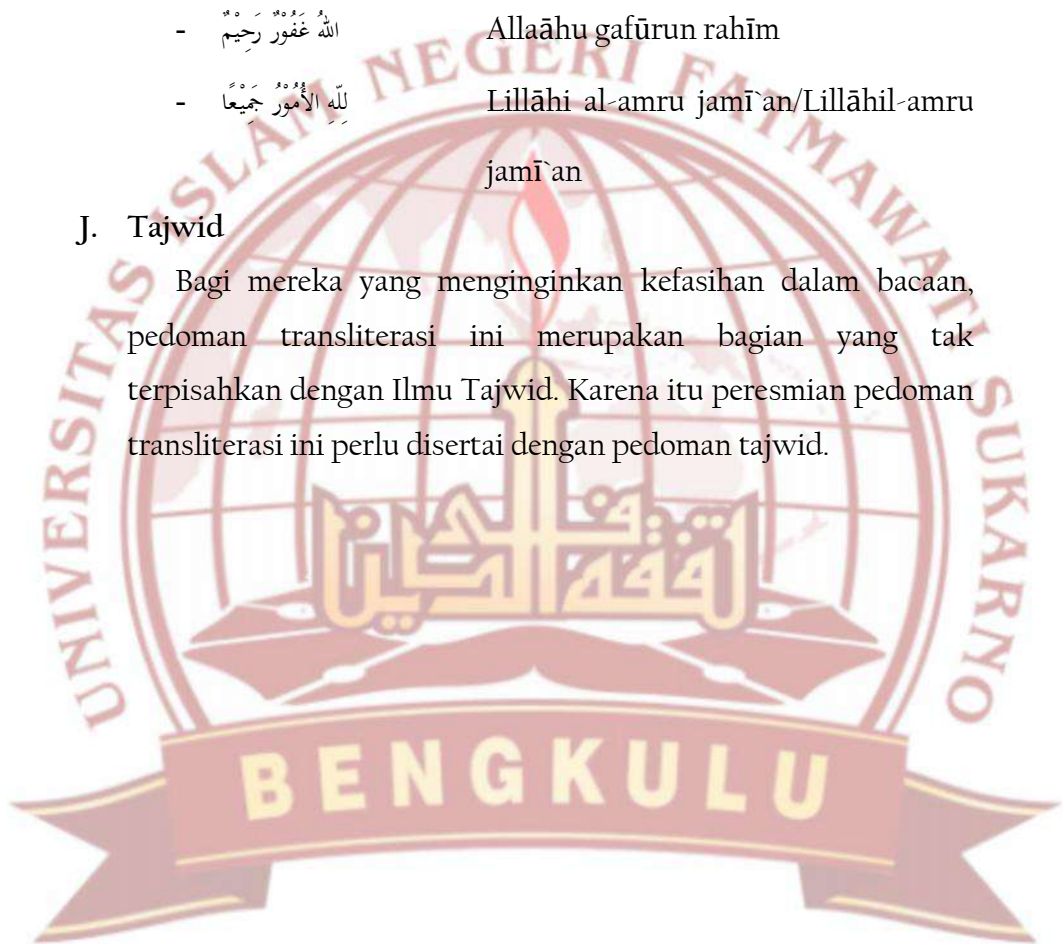
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang engkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata ain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru
jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan serta kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Penafsiran Ifkun Dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab)”*

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW manusia yang menjadi lentera bagi umat dan seluruh alam semesta, pembawa cahaya dalam kegelapan yang menjadi petunjuk ke jalan kebenaran untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Quran & Tafsir Jurusan Ushuluddin pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. H. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Dr. Ashadi Cahyadi, MA selaku Ketua Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Armin Tedy, S.Th.I, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ushuluddin.
5. Syukraini Ahmad, MA., selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan penulis dan selalu memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan masukan-masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi.
7. Meki Johendra, M.Ag selaku Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, semangat, dan masukan-masukan yang membangun. Terimakasih pak, penulis banyak mendapatkan ilmu dari bapak mengenai dunia kepenulisan.
8. Kepada kedua orang tuaku yang selalu menyebut namaku dalam setiap doa dan hembusan napasnya, terima kasih atas cinta tanpa batas, pengorbanan yang tiada henti, serta doa-doa tulus yang menjadi kekuatan dalam setiap langkahku. Tanpa kasih dan restu kalian, aku tidak akan sampai pada titik ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendidikku dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh keikhlasan.

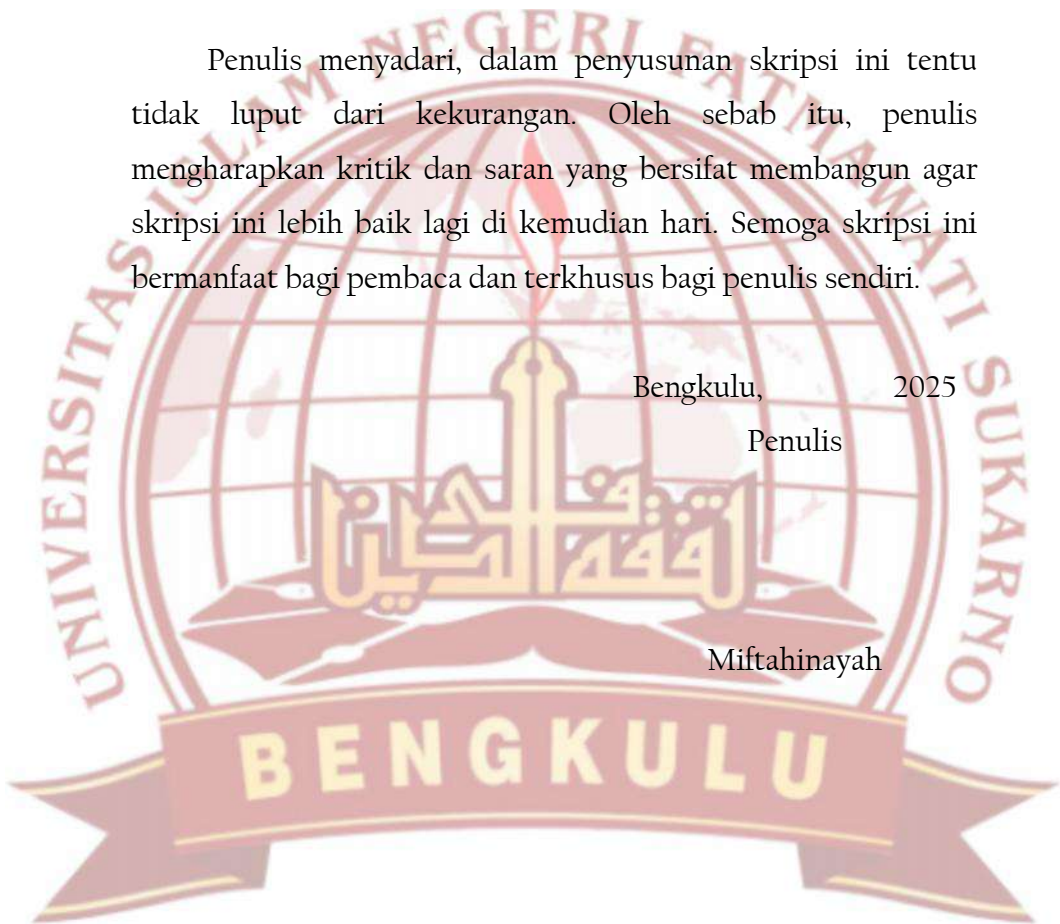
10. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan sigap dan baik dalam hal administrasi.
11. Segenap pihak yang telah berkontribusi nyata dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak luput dari kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini lebih baik lagi di kemudian hari. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan terkhusus bagi penulis sendiri.

Bengkulu, 2025

Penulis

Miftahinayah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN LITERASI	x
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN UMUM LAFADZ <i>IFKUN</i> DALAM AL-QUR'AN	
A. <i>Ifkun</i>	15
1. Definisi <i>Ifkun</i>	15

2. Bentuk Kosakata <i>Ifk</i> Dan Derivasinya dalam Al-Qur'an	18
---	----

BAB III BIOGRAFI IBNU KATSIR DAN M. QURAISH SHIHAB SERTA KITAB TAFSIRNYA

A. Ibnu Katsir dan <i>Tafsir Al-Qur'anul 'Adzim</i>	23
1. Biografi	23
2. Karya-karya Intelektual	26
3. Deskripsi Umum <i>Tafsir Al-Qur'anul 'Adzim</i>	28
a. Latar Belakang Penulisan	28
b. Metode dan Corak Penafsiran	30
B. M. Quraish Shihab dan <i>Tafsir Al-Misbah</i>	32
1. Biografi	32
2. Karya-karya Intelektual	36
3. Deskripsi Umum <i>Tafsir Al-Misbah</i>	37
a. Latar Belakang Penulisan	37
b. Metode dan Corak Penafsiran	39

BAB IV *IFK* DALAM PENAFSIRAN IBNU KATSIR & M. QURAISH SHIHAB SERTA ANALISIS KOMPARATIF

A. Penafsiran Ibnu Katsir & M. Quraish Shihab Atas Kata <i>Ifkun</i>	42
1. QS. An-Nur (24): 11.....	42
a. Ibnu Katsir.....	42
b. M. Quraish Shihab.....	57
2. QS. An-Nur (24): 12.....	62
a. Ibnu Katsir.....	62
b. M. Quraish Shihab.....	63
3. QS. Al-Furqon (25): 4.....	67

a. Ibnu Katsir	67
b. M. Quraish Shihab	68
4. QS. Saba' (34): 43	69
a. Ibnu Katsir	70
b. M. Quraish Shihab	70
5. QS. Al-Ahqaf (46): 11	73
a. Ibnu Katsir	73
b. M. Quraish Shihab	75
6. QS. Al-Ahqaf (46): 28	77
a. Ibnu Katsir	77
b. M. Quraish Shihab	78
7. QS. Ash-Shaffat (37): 86	79
a. Ibnu Katsir	79
b. M. Quraish Shihab	79
8. QS. Ash-Shaffat (37): 151	81
a. Ibnu Katsir	82
b. M. Quraish Shihab	82
9. QS. Al-Ankabut (28): 17	82
a. Ibnu Katsir	83
b. M. Quraish Shihab	83
B. Persamaan & Perbedaan Penafsiran Kata <i>Ifkun</i> antara Ibnu Katsir & M. Quraish Shihab	86
1. Persamaan	87
2. Perbedaan	88

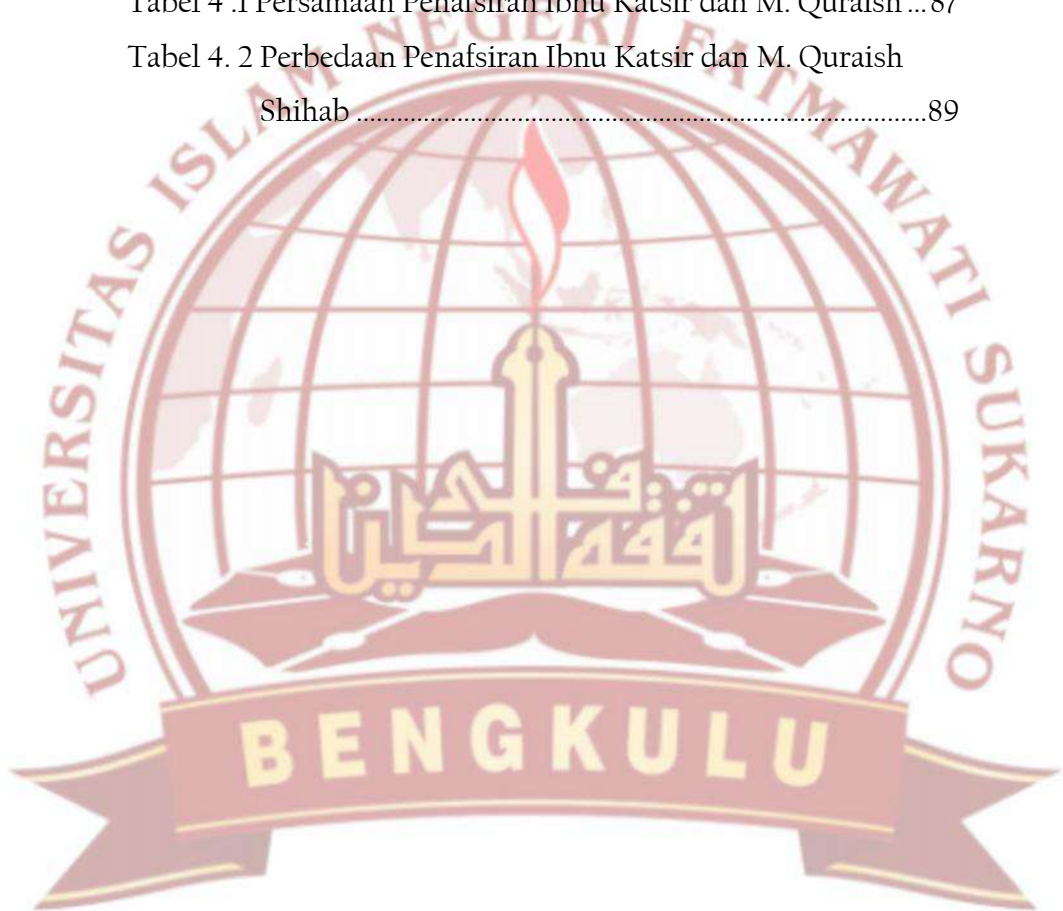
BAB V PENTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Lafadz <i>ifk</i> dalam Al-Qur'an dengan beberapa derivasinya	20
Tabel 2. 2 Kosakata dari kata <i>al-ifk</i> dan maknanya	21
Tabel 4 .1 Persamaan Penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish ...	87
Tabel 4. 2 Perbedaan Penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab	89



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 2 Daftar hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 Form Penyampaian Seminar Poposal
- Lampiran 4 Halaman Pengesahan
- Lampiran 5 Surat Penujukan Pembimbing
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Kartu Bimbingan
- Lampiran 8 Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Surat Plagiasi
- Lampiran 11 Daftar kehadiran Munaqosah

